

**MANAJEMEN DAKWAH MASJID BABURAHMA
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AJARAN
ISLAM MASYARAKAT DESA SUMUR KECAMATAN
KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Dakwah dan Komunikasi



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**MANAJEMEN DAKWAH MASJID BABURAHMA
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AJARAN
ISLAM MASYARAKAT DESA SUMUR KECAMATAN
KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Dakwah dan Komunikasi



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Manajemen dakwah adalah serangkaian proses yang berjalan secara kontinu dalam mengatur aktivitas dakwah agar sesuai dengan rencana yang telah dilakukan lembaga dakwah. Masjid Baburahma Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan ini dijadikan sebagai pusat kegiatan kaum muslim setempat. Umat muslim terutama pengurus masjid dan jama'ah harus mengetahui bagaimana manajemen untuk memakmurkan masjid, baik yang berdimensi maupun duniawi. Rumusan masalah dari penelitian ini bagaimana fungsi manajemen dakwah Masjid Baburahma dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang digunakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Manajemen dakwah Masjid Baburahma dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan .

Bagi umat Islam, Masjid sebenarnya merupakan pusat segala kegiatan ibadah. Kegiatan ibadah ini mempunyai arti luas, tidak semata-mata tempat shalat dan mengaji, tapi untuk segala kegiatan yang bisa membawa kemaslahatan dunia dan akhirat. Ceramah, diskusi, kajian, dan pelatihan agama, sosial dan budaya serta iptek bisa dilakukan di masjid, sedemikian pentingnya arti dan peranan masjid bagi umat Islam, maka sudah sewajarnya pengelolaan atau manajemen masjid harus diperhatikan dan ditingkatkan lagi. Mengelola masjid pada zaman sekarang ini membutuhkan ilmu dan keterampilan manajemen, pengurus Masjid harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Masjid yang dikelola secara baik akan

membuahkan hasil yang baik, perlunya manajemen program kegiatan agar mampu mencapai tujuan yang di inginkan oleh takmir, sehingga dalam memakmurkan masjid sangat di perlukan yakni suatu ilmu dan seni bagaimana mengelola suatu masjid dengan menerapkan Ilmu Manajemen yang tepat guna untuk membantu pengurus dalam meningkatkan Masjid menjadi lebih baik dan berkualitas.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini primier sekunder. Data primier diperoleh dari ketua takmir masjid. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini memberikan deskripsi yaitu : bahwa manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Masjid Baburahma Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan di kelola melalui tahapan planning (Perencanaan) yang dilakukan dengan sistem musyawarah dalam merencanakan satu kegiatan keagamaan, organizing/pengelompokan yang dilakukan dengan pengelompokan jenis dan tema kegiatan keagamaan, actuating /pelaksanaan yang dilaksanakan dengan pendekatan lemah lembut dan tanpa memberatkan, serta controlling/ pengawasan yang di tetapkan dan dilakukan dengan menetapkan standar kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Masjid Baburahma terdiri faktor internal dan faktor eksternal, yakni faktor manajemen masjid dan juga faktor jamaah masjid.

Kata Kunci: *Manajemen Dakwah, Kegiatan Keagamaan*

ABSTRACT

Da'wah management is a series of processes that run continuously in managing da'wah activities so that they are in accordance with the plans that have been carried out by the da'wah institutions. The Baburahma Mosque, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency is used as the center of local Muslim activities. Muslims, especially mosque administrators and congregations must know how management to prosper the mosque, both dimensional and worldly. The problem formulation of this research is how the da'wah management function of the Baburahma Mosque in Improving the Understanding of Islamic Teachings of the Community of Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency. Starting from planning, organizing, actuating and supervising used The purpose of this study was to find out how the Da'wah Management of the Baburahma Mosque in Improving the Understanding of Islamic Teachings in the Community of Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency.

For Muslims, the mosque is actually the center of all worship activities. This worship activity has a broad meaning, not just a place for prayer and reciting the Koran, but for all activities that can bring benefit to this world and the hereafter. Lectures, discussions, studies and training on religion, social and culture as well as science and technology can be carried out in mosques, such is the importance and role of mosques for Muslims, it is only natural that the management of mosques must be paid attention to and improved again. Managing mosques in this era Nowadays, management knowledge and skills are needed, mosque administrators must be able to adapt to current developments. A mosque that is well managed will produce good results, it is necessary to manage the activity program in order to be able to achieve the goals desired by the takmir, so that in making the mosque prosperous, it is really

necessary, namely a science and art of how to manage a mosque by applying appropriate Management Science to help management in improving the mosque to be better and of better quality.

This research is field research (Field Research) with the nature of qualitative descriptive research. The data sources of this research are primary secondary. Primary data are obtained from the chairman of the mosque takmir. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Data analysis techniques using qualitative descriptive analysis. The results of this study provide a description, namely: that the management of da'wah in religious activities at the Baburahma Mosque in Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency is managed through the planning stages (Planning) which is carried out with a deliberation system in planning one religious activity, organizing / grouping which is carried out by grouping types and the theme of religious activities, actuating/implementation which is carried out with a gentle approach and without being burdensome, as well as controlling/supervision which is determined and carried out by setting standards for religious activities. While the supporting and inhibiting factors in the management of da'wah in religious activities at the Baburahma Mosque consist of internal factors and external factors, namely mosque management factors and also mosque congregation factors.

Keywords: *Da'wah Management, Religious Activities*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Nurbaiti
NPM : 1941030242
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MANAJEMEN DAKWAH MASJID BABURAHMA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AJARAN ISLAM MASYARAKAT DESA SUMUR KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN” adalah benar-benar merupakan hasil penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Februari 2023
Penulis,



Rizka Nurbaiti
1941030242



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmín Sukarame, 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 7808871

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MANAJEMEN DAKWAH MASJID BABURAHMA
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AJARAN
ISLAM MASYARAKAT DESA SUMUR KECAMATAN
KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Nama : Rizka Nurbaiti
NPM : 1941030242
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hasan Mukmin, MA
NIP. 196104211994031002

Rouf Tamim, M.Pd.I
NIP. 2016010219910115167

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mufia Yanti, M. Sos.I
NIP. 197010251999032001

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratminto, Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“MANAJEMEN DAKWAH MASJID BABURAHMA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AJARAN ISLAM MASYARAKAT DESA SUMUR KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”** Disusuti oleh **Rizka Nurbaiti, NPM: 1941030242, Jurusan : Manajemen Dakwah** telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Pada hari kamis tanggal **06 Juli 2023.**

TIM DEWAN PENGUJI

- Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I** (.....)
- Sekretaris : Badaruddin, S.Ag. M.Ag** (.....)
- Penguji I : Dr. Mubasit, S.Ag. M.M** (.....)
- Penguji II : Dr. Hasan Mukmin, M.A** (.....)
- Penguji Pendamping : Rouf Tamim, M.Pd.I** (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



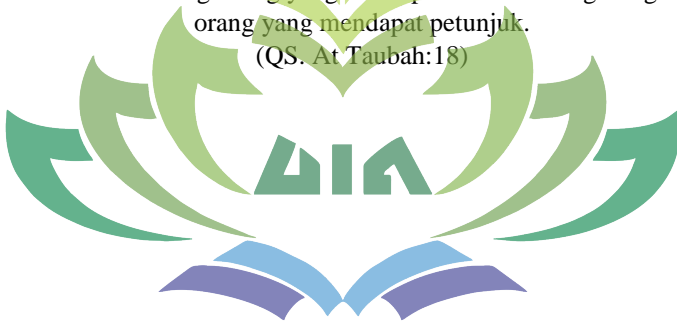
Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag
NIP.196511011995031001

(Handwritten signatures of the panel members)

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ
الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ
يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.
(QS. At Taubah:18)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT senantiasa diberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat teriring salam selalu tucurahkan kepada rasulullah shallallahu'alaihi wasallam semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Karya kecil ini kupersembahkan untuk yang paling terkasih:

1. Bapak dan ibu yang paling kucintai dan kusayangi (Alm) bapak Suratno dan ibu Aprita yang telah mengasuh, membesarkan dan mendidikku, yang tidak henti-hentinya selalu mendo'akan keberhasilanku. Dan pengorbananya yang ikhlas baik moril maupun materil, terimakasih untuk doa yang tak pernah putus serta bimbingan yang sangat berguna bagi saya, mudahmudahan Allah SWT memulyakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Adikku yang selalu menjadi penyemangat saya untuk jadi kakak bisa dianut dan bangga sehingga motivasi saya untuk menjadi lebih baik lagi.
3. Kakek, nenek dan juga Keluarga besar dari pihak ayah dan ibu yang selalu memberi dukungan dan do'a.
4. Pembimbing I dan II bapak Dr. Hasan Mukmin, MA dan bapak Rouf Tamim, M.Pd.I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran serta memberi arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Para dosen dan seluruh staff fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yang juga telah memberikan motivasi dan ilmunya.
6. Teman-teman kelas manajemen dakwah D 2019 dan teman-teman dari angkatan 2019 semua jurusan baik dari fakultas dakwah ilmu komunikasi, tarbiah dan keguruan, fakultas syariah dan hukum, fakultas ekonomi dan bisnis islam, ushuluddin dan studi agama.

7. Almamater tercinta Universitas Islam Raden intan lampung yang mengantarkanku dalam meraih cita-cita.
8. Dan tak lupa juga terimakasih sebesar-besarnya untuk diri sendiri, terimakasih wahai diri ini yang telah berjuang sejauh ini, menjadi diri yang kuat, tangguh dan mampu menghadapi pahit manisnya perjalanan ini, tetaplah berjuang meski perjuanganmu tidak pernah dilihat, tetaplah menjadi diri sendiri yang selalu baik-baik saja mekipun sedang tidak baik-baik saja.

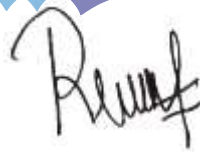


RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rizka Nurbaiti dilahirkan di Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Pada Tanggal 07 September 2001, anak kedua dari tiga bersaudara dari Ayahanda Alm Suratno dan Ibunda Aprita.

Penulis menempuh pendidikan berawal dari SDN 02 Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2007 hingga lulus tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 026 Jarai, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016, setelah itu melanjutkan pendidikan sekolah di Sekolah SMA N 1 Jarai, Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat tahun 2016 dan lulus tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya pada tahun 2019 di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Manajemen Dakwah.

Bandar Lampung, 15 Februari 2023



Rizka Nurbaiti
1941030242

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji dan syukur bagi Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan memberikan penjelasan dan cahaya bagi hamba-Nya yang berfikir dan mencari hidayah, taufik dan inayah-Nya. Dengan rahmat Allah yang Maha Kuasa penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “Manajemen Dakwah Masjid Baurahma Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, suri tauladan Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam, keluarga, sahabat dan umatnya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S1) pada fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Oleh karena itu sebagai ungkapan rasa hormat yang tulus penulis mengucapkan rasa terima kasih penulis sampaikan atas bantuan kepada:

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Dr. Hasan Mukmin, MA selaku Pembimbing I dan bapak Rouf Tmim, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Dakwah dan Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama studi.
5. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan, baik perpustakaan fakultas maupun perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan bantuannya untuk

memperlancar penyusunan dalam mencari data-data untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Sirat Judin selaku Ketua takmir Masjid Baburahma Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan
7. Teman-Teman seperjuangan tercinta Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2019 khususnya kelas D. Dan semua pihak yang telah membantu tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan terikat ukhuwah islamiyah.

Hanya do'a yang selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT dan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik bantuan moril maupun materi, semoga mendapatkan balasan dari yang Maha Kuasa untuk mengabulkan harapan dan diberikan segala macam nikmat, amin Allahuma Amin. Dan penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya, dan khususnya segenap keluarga besar jurusan Manajemen Dakwah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki dimasa mendatang.

Bandar Lampung, 15 Februari 2023

Penulis,



Rizka Nurbaiti

NPM. 1941030242

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub- Fokus penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Releven	8
H. Metodologi Penelitian	10
I. Sistematikk Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Manajemen	17

1. Pengertian Manajemen	17
2. Fungsi Manajemen.....	18
3. Unsur-unsur Manajemen	20
B. Dakwah.....	22
1. Pengertian Dakwah	22
2. Unsur-unsur Dakwah	23
3. Ayat Dakwah	24
4. Tujuan Dakwah.....	26
C. Manajemen Dakwah.....	28
1. Pengertian Manajemen Dakwah	28
2. Fungsi Manajemen Dakwah	29
3. Tujuan Manajemen Dakwah.....	30
D. Pemahaman Keagamaan	31
1. Pengertian Pemahaman Keagamaan.....	31
2. Faktor Mempengaruhi Keagamaan.....	32

**BAB III MANAJEMEN DAKWAH MASJID BABURAHMA
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AJARAN ISLAM
MASYARAKAT DESA SUMUR KECAMATAN KETAPANG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN..... 35**

A. Gambaran Umum Masjid Baburahma Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan	35
1. Letak Geografis Masjid Baburahma	35
2. Sejarah Berdirinya Masjid Baburahma	35
3. Visi dan Misi Masjid Baburahma	35
4. Tugas Pokok Fungsi dan Tujuan	36
5. Struktur Kepengurusan Masjid Baburahma	37
6. Program Kerja Masjid Baburahma	37
7. Sarana dan Prasarana Masjid Baburahma.....	38
B. Manajemen Dakwah Masjid Baburahma Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.....	38
1. Perencanaan Dakwah	38
2. Pengorganisasian Kegiatan Dakwah.....	42
3. Penggerakan Dakwah.....	43

4. Pengawasan Dakwah..... 47

**BAB IV MANAJEMEN DAKWAH MASJID BABURAHMA
DALAM MENINGKATKA PEMAHAMAN AJARAN ISLAM
MASYARAKAT DESA SUMUR KECAMATNAN KETAPANG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.....53**

1. Analisis Perencanaan Dakwah 53
2. Analisis Pengorganisasian Kegiatan Dakwah..... 56
3. Analisis Penggerakan Dakwah..... 58
4. Analisis Pengawasan Dakwah 62

BAB V PENUTUP 67

A. Kesimpulan 67

B. Saran..... 68

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas bagi pembaca dan untuk mencegah kesalah pahaman mengenai makna Skripsi yang penulis tulis, penulis ingin mempertegas bahwa judul Skripsi ini yaitu : **“Manajemen Dakwah Masjid Baburahma Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan ”**.Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris to manage yang berarti melatih atau mengendalikan. Jadi manajemen adalah proses kegiatan yang dilakukan secara bersama untuk mencapai tujuan.

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Menurut Susilo Martoyo bahwa manajemen adalah suatu kerja sama orang-orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati bersama dengan sistematis, efisien dan efektif.¹

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu da'a, yad'u, da'wan yang diartikan sebagai mengajak, menyeru memanggil dan permintaan. Menurut Ali Makhfudh dalam kitabnya “Hidayatul Mursyidin” mengatakan dakwah adalah mendorong manusia berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

¹ M. Bahri Ghazali, Prof. DR. H. M.A., *Filsafat Dakwah*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2018), 8

Menurut Muhamad Abu Al-Futuh dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan agama Islam kepada seluruh manusia dan mempraktikannya dalam realitas kehidupan.

Dapat disimpulkan Manajemen Dakwah adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan kordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah. Manajemen dakwah yang peneliti maksud pada judul ini yaitu bagaimana manajemen dakwah masjid baburahma dalam meningkatkan pemahaman ajaran islam masyarakat desa sumur kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan .

B. Latar Belakang

Manajemen dakwah merupakan suatu proses yang dinamis karena ia berlangsung secara terus-menerus dalam suatu organisasi. Setiap perencanaan selalu melakukan peninjauan ulang dan bahkan mungkin perubahan di masa depan. Pertimbangannya adalah kondisi yang dihadapi selalu berubah-ubah. Manajemen dakwah yang dimaksud agar pelaksana dakwah mampu menampilkan kinerja tinggi. Hanya dengan demikianlah hakikat pencapaian tujuan dan berbagai sasarnya dapat dicapai dengan baik. Ajaran Islam adalah ajaran agama yang sempurna dan komprehensif, karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Islam secara teologis, merupakan sistem nilai dan ajaran yang bersifat ilahiah. Sedangkan dari aspek sosiologis, Islam merupakan fenomena peradaban, kultural, dan realitas sosial dalam kehidupan manusia. Dalam islam, bekerja dengan Ikhlas dinilai sebagai kebaikan, sementara kesalahan dinilai sebagai keburukan. Bekerja mendapat tempat yang terhormat di dalam Islam.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan ini dilakukan setelah melalui segala proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi

manajemen itu. Manajemen juga merupakan suatu kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional dengan maksud-maksud yang nyata. Ada beberapa pendekatan manajemen antara lain:

1. Pendekatan Klasik

Dalam pendekatan ini lebih terfokus kan pada rasionalitas dan berusaha untuk menjadikan suatu organisasi seefisien mungkin.

2. Pendekatan Kuantitatif

Dalam pendekatan ini menggunakan berbagai teknik kuantitatif untuk membantu segala proses pengambilan keputusan

3. Pendekatan Perilaku

Mempelajari secara mendalam suatu tindakan tindakan perilaku orang yang berada di sebuah organisasi.

4. Pendekatan Kontemporer

Sebuah organisasi menerima atau mengambil input sumber-sumber daya dari lingkungannya yang mengubah atau memproses sumber-sumber daya tersebut menjadi output yang kemudian disebarakan lagi ke lingkungannya.²

Jadi, manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan segala tujuan yang diinginkan sebelumnya. Secara substantif, makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni yang mengatur segala proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dengan didukungnya oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Manajemen mencakup suatu kegiatan untuk mencapai tujuan, yang

²Hasibuan, malayu, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 1

dilakukan oleh setiap individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukan suatu kegiatan, memahami bagaimana mereka harus melakukan dan mengukur efektivitas dari semua usaha-usaha. Manajemen salah satu cara yang sangat baik untuk mendorong suatu hal, karena manajemen merupakan sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen juga dapat didefinisikan sebagai upaya atau cara perencanaan, pengorganisasian. Pengorganisasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif.

Agama Islam adalah agama yang damai. Agama rahmatan lil'alam. Islam merupakan agama yang mengajarkan manusia kebenaran dengan menyampaikan ajaran islam secara keseluruhan dalam konteks istilah „amar ma'ruf nahy-i mungkar. Berkewajiban bagi setiap muslim untuk berdakwah agar tegaknya agama Allah SWT. Agama Islam merupakan agama yang ajarannya bersifat universal, mencakup semua aspek-aspek kehidupan di setiap ruang dan waktu. Keuniversalan ajaran Islam, diharapkan muncul sebagai sebuah pedoman dalam hal melakukan segala sesuatu kegiatan-kegiatan dalam bidang dakwah.

Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam sesuai dengan tuntutan syariat Islam untuk memperoleh suatu kebahagiaan hidup di dunia. Kegiatan dakwah merupakan bukan hanya mencakup semua sisi ajakan (materi dakwah) saja, tetapi juga mencakup seluruh unsur-unsur yang berkaitan langsung dengan dakwah yang dapat menjalankan secara efektif tujuan dari apa yang dikehendaki oleh maksud dan tujuan dakwah itu

sendiri. Aktivitas dakwah berjalan dapat secara efektif bilamana apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai, dan dalam pencapaian dikeluarkan pengorbanan-pengorbanan yang wajar. Atau lebih tepatnya jika kegiatan dakwah dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan mengandung unsur-unsur manajemen dakwah, maka pelaksanaan dakwah dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan agar tujuan tercapai. Dengan demikian dapat diketahui bahwa manajemen dakwah merupakan proses merencanakan suatu tugas mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas yang telah dirancang. Kemudian menggerakkannya ke arah perencanaan tujuan dakwah yang diinginkan.

Dengan demikian manajemen dakwah masjid baburahma memiliki berbagai fungsi pengembangan, penyebaran serta pemeliharaan ajaran-ajaran Islam guna bertujuan membentuk manusia pengabdian atau menyembah Allah SWT. Manajemen dakwah masjid baburahma berkembang dengan tanpa dikelola dengan sistem manajemen yang baik sehingga mengalami perkembangan yang cukup lambat. Bahkan sulit mencapai tujuan program yang telah direncanakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang kompleks yang membutuhkan pengelolaan dengan elemen yang baik dan efektif. Oleh karenanya suatu lembaga itu diharuskan memerlukan manajemen yang kegiatan yang berhubungan dengan kepercayaan atau keyakinan kepada Allah SWT dengan ajaran-ajaran yang telah diberikan Allah SWT. Khususnya di masjid baburahma desa sumur kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan.

Masjid baburahma merupakan salah satu masjid masyarakat yang ada didesa sumur ,Masjid ini kurang ramai akan jamaahnya dikarenakan masyarakat yang kurang peduli terhadap masjid tersebut. Masjid baburahma ini sudah berdiri puluhan tahun yang lalu namun sampai saat

ini meski sudah diperbaiki dengan begitu indahnyanya tetapi peran masyarakat terhadap masjid ini hanya sedikit sekali. Untuk itu harus ada cara yang dilakukan untuk membuat daya tarik masyarakat dalam meningkat ukhwah, karena pada dasarnya ukhwah itu sendiri dapat dijadikan untuk sebagai magnet untuk menarik minat para masyarakat agar senang terhadap suatu objek tersebut. dalam hal ini takmir masjid harus menjadi orang yang paling berpengaruh mengingat masyarakat banyak sekali yang memiliki latar belakang berbeda dimasjid, takmir (pengurus masjid) harus mengetahui bagaimana cara untuk menarik masyarakat agar mau datang ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah dan bagaimana agar masyarakat yang datang ke masjid tersebut mendapatkan kesan yang baik setelah datang ke masjid sehingga timbul rasa ingin selalu datang ke masjid untuk menunaikan sholat dan terbentuknya ukhwah islamiyyah.

Berdasarkan hasil pra survei peneliti dengan Bapak Sirat judin yang merupakan takmir Masjid baburahma menyatakan bahwa: dari masyarakat setempat kurang atau sedikit untuk solat berjamaah di masjid karena mempunyai kesibukan masing-masing,tetapi oleh masyarakat hanya dipergunakan untuk pengajian atau kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan.Ada pun salah satu yang daya tarik yang dimiliki masjid baburahma adalah letaknya yang strategis bagi para musyafir khususnya dan memiliki keunikan tersendiri baik itu dibidang pelayanan dan kebersihannya. Pengurus atau takmir masjid dituntut agar memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh jama'ah.

Berdasarkan hasil Pra survei, peneliti semakin tertarik untuk meneliti bagaimana cara takmir dalam meningkatkan ukhwah islamiyyah di masjid ini sehingga masjid selalu ramai dan jema'ah merasa nyaman ketika

berada di masjid tersebut. Jika dibandingkan dengan masjid pada umumnya, Masjid Baburahma termasuk dalam kategori masjid yang megah dan lokasi parkir yang laus serta fasilitas yang lumayan lengkap. Akan tetapi peran dari masyarakat sekitar kurang terhadap masjid Baburahma .

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin menggali lebih dalam terkait Manajemen Dakwah Masjid Baburahma Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan .

C. Fokus Penelitian dan Sub Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana Pengurus masjid dan Masyarakat dalam mengelola Manajemen Dakwah Masjid Baburahma Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, sedangkan sub penelitian adalah bagaimana proses manajemen dakwah yang dilakukan oleh pengurus atau pengelola masjid dalam meningkatkan pemahaman ajaran islam kepada masyarakat desa sumur kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana fungsi Manajemen Dakwah Masjid Baburahma Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Manajemen Dakwah Masjid Baburahma Dalam

Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan .

F. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam Manajemen Dakwah Masjid Baburahma Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi akademis atau pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana bagi penulis sendiri dalam menambah dan memperluas wawasan pengetahuan mengenai Manajemen Dakwah Masjid Baburahma Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan .

2) Bagi mahasiswa, adapun penulisan ini semoga bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi baik bagi ilmu pengetahuan keagamaan maupun ilmu pengetahuan secara umum.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nur Mohamad Khadafi, Mahmuddin, Hamriani dalam jurnalnya dengan judul “Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Kota Makassar”. Disusun pada tahun 2020, dalam jurnal ini dan peneliti saat ini sama-sama membahas mengenai manajemen dakwah, akan tetapi untuk

perbedaan pada jurnal ini terfokuskan membahas mengenai fungsi manajemen.³

Hasaruddin, Sri Wahyuni dalam jurnalnya dengan judul "Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Pada Seksi Bimas Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa". Disusun pada tahun 2018, dalam jurnal ini dan peneliti saat ini sama-sama membahas mengenai manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan, akan tetapi untuk perbedaan pada jurnal ini fokus membahas mengenai peran manajemen dakwah pada seksi bimas Islam di kantor kementerian Agama Kabupaten Gowa, sedangkan pada peneliti saat ini membahas mengenai manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan.

Alief Fikar Erisandi, dalam jurnalnya dengan judul "Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid". Disusun pada tahun 2019, dalam jurnal ini dan peneliti saat ini sama-sama membahas mengenai cara meningkatkan kegiatan keagamaan, akan tetapi untuk perbedaan pada jurnal ini fokus membahas mengenai penerapan suatu program dalam meningkatkan kemakmuran masjid, sedangkan pada peneliti bahas saat ini terfokuskan pada manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan. Dari beberapa penelitian yang ada, penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian tersebut, dari segi subyektif maupun objektif.⁴

³ Skripsi Agus Wirakusuma, *Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Raudlatul Mutaalimin Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Kasui Kabupaten Waykanan*, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung, 2019)

⁴ Nur Mohamad Khadafi, Mahmuddin, Hamriani, "Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Nahdhiyat Kota Makassar", *Jurnal Waashiyah*, Vol 1, no. 2 (2020): 248-260

H. Metode penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis harus menggunakan metode kualitatif. Yaitu penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkompeten dibidangnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field resech*). Pada peneelitian tersebut penulis harus terjun langsung ke lapangan untuk mencermati secara intensif mengenai Manajemen dakwah masjid baburhma dalm meningkatkan pemahaman ajaran islam masyarakat desa sumur kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan, penelitian ini menggambarkan "apa adanya" tentang variabel, gejala atau keadaan yang ada di lapangan

Jenis penelitian ini memakai pemikiran lapangan yang bersifat pendekatan kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa, persepsi, kepercayaan serta pemikiran orang secara individu ataupun berkelompok. Dimana penelitian ini dilaksanakan dilapangan dengan mengamati langsung tentang peristiwa yang terjadi secara alami dilapangan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, pada tahap deskriptif ini orang hanya semata-mata melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan secara umum. Penelitian deskriptif hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalannya. Penelitian ini

ditujukan untuk lebih mendeskripsikan keadaan atau persoalan mengenai Manajemen dakwah masjid baburhma dalm meningkatkan pemahaman ajaran islam masyarakat desa sumur kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan dengan melihat hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dengan itu penelitian ini dilaksanakan di Masjid Baburahma Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti memiliki ketertarikan dengan Masjid Baburahma dan memiliki perkembangan kearah yang lebih baik

3. Sumber Data

a. Sumber Data Premier

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Peneliti perlu melakukan pengumpulan atau pengadaan sendiri.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan yang secara aktif pada kegiatan yang ada di masjid. Diantara informan itu adalah pembimbing agama, pengurus masjid dan masyarakat . Adapun kreteria yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengurus Masjid
2. Masyarakat (Sebagai Mad'u)
3. Pembimbing Agama (Da'i)

Berdasarkan kriteria di atas maka sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas 5 orang, 2 orang sebagai ketua dan pengurus masjid, dan 2 orang sebagai jama'ah atau dari masyarakat dan 1 orang pembimbing agama atau da'i.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi atau data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek atau tempat penelitian yang bersifat publik yang terdiri berupa struktur organisasi, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, serta sumber data yang berkenaan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi informasi berupa data tertulis dan video di Masjid Baburahma Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

4. . Metode pengumpulan data.

Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan, maka diperlukan metode- metode yang relevan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Interview

adalah metode pengumpulan data yang sangat umum dan sering digunakan oleh peneliti. Dalam hal ini penulis mewawancarai ketua pengurus masjid dan masyarakat untuk mengetahui terkait proses manajemen dakwah masjid baburahma dalam meningkatkan pemahaman ajara islam masyarakat desa sumur kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan.

b. Observasi

Penulis melakukan penelitian dengan mengunjungi secara langsung di Masjid Baburahma. Observasi yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mencari data yang berkenaan proses berlangsungnya Manajemen dakwah masjid baburahma dalam meningkatkan pemahaman ajaran islam masyarakat desa sumur kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku koran majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui fungsi manajemen dakwah masjid baburahma dalam meningkatkan pemahaman ajara islam masyarakat desa sumur kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan.

5. Metode Analisis data

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis data dimana penulis terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian menganalisisnya dengan berpedoman kepada sumber-sumber yang tertulis. Dan penulis berusaha menggambarkan objek penelitian dengan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjelasan sementara dari sisi skripsi, yakni suatu gambaran tentang isi skripsi secara

keseluruhan dan dari sistematika itulah dapat dijadikan satu arahan bagi pembaca untuk menelaahnya. Secara berurutan dalam sistematika ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I Merupakan bab yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan tentang: pengertian manajemen, fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, ayat dakwah, tujuan dakwah, pengertian manajemen dakwah, fungsi manajemen dakwah, tujuan dakwah, pengertian pemahaman keagamaan dan faktor mempengaruhi keagamaan.

BAB III : GAMBARAN UMUM MASJID BABURAHMA

Terdiri dari : profil atau gambaran umum Masjid Baburahma Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, yang terdiri dari : sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur, tujuan Masjid Baburahma Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Analisis penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian literatur (membaca dan menelaah literatur) yang kemudian diedit, diklasifikasikan, diverifikasi, dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan, saran-saran dan lampiran yang diperlukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya melakukan pengamatan rangkaian Manajemen Dakwah Masjid Baburahma Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Manajemen Dakwah dalam kegiatan keagamaan di Masjid Baburahma adalah:

a. Perencanaan dakwah dalam kegiatan keagamaan dilakukan dengan sistem musyawarah bersama segenap jajaran pengelola masjid dan masyarakat guna merumuskan jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, anggaran biaya dan sebagainya.

b. Pengorganisasian dakwah dikelola berdasarkan jenis dan tema, seperti kegiatan keagamaan,maulid nabi,isra mi'raj dan yang lainnya yang berhubungan dengan agama islam

c. Pelaksanaan dakwah dilakukan dengan mengedepankan kelembutan dan cenderung tidak memberatkan jamaah.

d. Pengawasan dakwah dilakukan dengan standarisasi paham keagamaan yang akan di sampaikan.

2. Adapun faktor pendukung secara internal adalah semangat dan kerja keras pengelola kegiatan

keagamaan masjid Baburahma dan faktor eksternal adalah antusias jamaah untuk senantiasa hadir secara istikamah mengikuti kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran dalam beribadah seperti sholat jamaah di masjid Baburahma masih sangat sedikit sekali, kebanyakan sholat di rumah masing-masing, mungkin karena masyarakat desa sumur rata-rata petani jadi lelah sehingga untuk sholat berjamaah di masjid jarang dilakukan.

B. Saran

1. Bagi pengurus masjid diharapkan dapat memperbaiki program kegiatan yang belum terlaksana sehingga dalam memperbaiki bisa mendapatkan ide yang baik untuk Masjid Baburahma ke depannya seperti rumah tahfiz dan remaja masjid.
2. Semoga jamaah tetap selalu berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan di Baburahma yang diadakan oleh pengurus masjid. Karena dengan adanya partisipasi dari jamaah berupa pemikiran, ide dan juga tenaga yang diharapkan semoga para jamaah tetap berperan aktif dalam memakmurkan masjid.
3. Semoga masyarakat desa sumur kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan bisa lebih peduli terhadap masjid Baburahma dan semoga masyarakat lebih biasa meningkatkan pemahaman ajaran Islam tidak hanya memikirkan tentang dunia saja.

DAFTAR PUSTAKA

M. Bahri Ghazali, Prof. DR. H. M.A., *Filsafat Dakwah*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2018), 8

Hasibuan, malayu, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),1

Skripsi Agus Wirakususma, *Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Raudlatul Mutaalimin Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Kasui Kabupaten Waykanan*”, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung, 2019)

Nur Mohamad Khadafi, Mahmuddin, Hamriani, “Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Nahdiyat Kota Makassar”, *Jurnal Waashiyah*, Vol 1, no. 2 (2020): 248-260

Basrowi & Suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 187

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4

Ahsanuddin Mudi, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta: Mendiutama, 2004),

Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 1Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016)

George R. Terry, *Pinsip- Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT bumi aksara, 2012), 9

¹Miftah Thoha. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku* (Cet. V: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993) 10

M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 9

Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 153

Dr. Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 26-30

H.M Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Cet V PT Golden Terayon Press, 1994)1-

2 DAFTAR PUSTAKA

M. Bahri Ghazali, Prof. DR. H. M.A., *Filsafat Dakwah*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2018), 8

Hasibuan, Malayu, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 1

Skripsi Agus Wirakusuma, *Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Raudlatul Mutaalimin Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Di Kasui Kabupaten Waykanan*”, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung, 2019)

Nur Mohamad Khadafi, Mahmuddin, Hamriani, “Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Nahdiyat Kota Makassar”, *Jurnal Waashiyah*, Vol 1, no. 2 (2020): 248-260

Basrowi & Suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 187

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4

Ahsanuddin Mudi, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta: Mendiutama, 2004),

Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 1Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016)

George R. Terry, *Pinsip- Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT bumi aksara, 2012), 9

¹Miftah Thoha. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku* (Cet. V: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993) 10

M. Munir dan Wahyu Haihi, *Manajemen Dakwah*, (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 9

Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 153

Dr. Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 26-30

H.M Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyulu Agama*, (Jakarta: Cet V PT Golden Terayon Press, 1994)1-2